

ABSTRAK

Rahmatul Karimah. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII SMP Negeri 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Dr.Hj.Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd.

Kata Kunci: *Kurikulum 2013, Matematika*

Pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar mengajar. Dalam rangka mewujudkan kondisi di atas pemerintah melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan terus melakukan pembaharuan dan inovasi dalam bidang pendidikan, salah satunya adalah kurikulum. Guna meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah menerapkan Kurikulum 2013 dengan tujuan membentuk siswa menjadi manusia berkualitas. Kurikulum 2013 adalah bentuk penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya dengan penekanannya pada integrasi pendidikan karakter ke dalam semua mata pelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VII SMP Negeri 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016 yang meliputi perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dalam pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah salah satu guru matematika di kelas VII. Objek penelitian ini adalah proses implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 1 Banjarmasin. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah koleksi data, *editing* data dan interpretasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 1 Banjarmasin, sebagai berikut. Pada perencanaan pembelajaran, guru menyiapkan perangkat pembelajaran dengan mengkaji silabus, menyiapkan materi ajar dengan menyesuaikan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar, memilih media dan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan memanfaatkan alokasi waktu. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah menerapkan pendekatan saintifik, guru memandu dan membimbing siswa agar aktif dalam mengamati, mencoba, menanya, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pada penilaian dalam pembelajaran, guru menggunakan penilaian autentik berdasarkan Kurikulum 2013. Untuk penilaian kompetensi pengetahuan guru memberikan tes tertulis dan penugasan. Adapun penilaian kompetensi sikap guru sudah membuat pedoman penilaian sikap, tetapi selama proses pembelajaran guru tidak menyiapkan rubrik penilaian. Sedangkan untuk penilaian kompetensi keterampilan tidak terlaksana.